

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan dari hasil Analisis pembangunan karakter tokoh utama pada film Habibie & Ainun melalui Struktur Tiga Babak yaitu :

1. Babak I (satu) karakter yang terbangun dari tokoh Habibie ada 13 butir karakter dan karakter yang terbangun pada tokoh Ainun ada 10 karakter. Pada babak ini diceritakan tentang pertemuan Habibie dan Ainun yang mulai mengawali kisah cinta mereka berdua. Diantara karakter –karakter yang terbangun pada babak awal, karakter cerdas, romantis dan tangguh menjadi sifat yang paling mendasar pada diri Habibie dan karakter sabar serta tenang menjadi sifat mendasar pada diri Ainun. Karakter ini yang akan mengembangkan dan menumbuhkan karakter-karakter lain pada babak kedua.

Babak II (dua) karakter yang terbangun dari tokoh Habibie ada 13 karakter dan karakter yang terbangun pada tokoh Ainun ada 12 karakter. karakter yang muncul ini merupakan akibat dari konflik yang terbangun pada babak kedua. Konflik muncul dari masalah kenegaraan dan bercabang dengan masalah penyakit yang diderita oleh Ainun. Konflik ini yang akhirnya menimbulkan karakter yang paling mendominasi pada babak tengah yaitu nasionalis yang tinggi dan romantis pada diri Habibie serta karakter kuat, bertanggung jawab dan setia pada diri Ainun .

Babak III (Tiga) karakter yang terbangun dari tokoh Habibie ada 5 karakter dan karakter yang terbangun pada tokoh Ainun ada 5 karakter. Sifat-sifat ini merupakan hasil dari jawaban masalah yang terjadi. Ketika Habibie lengser dari jabatan sebagai Presiden, ia menjadi lebih perhatian

kepada Ainun, setia mendampingi hingga akhir hidup sang istri dan Ainun diujung usianya, menjadi lebih dekat dengan Sang Pencipta.

2. Hasil keseluruhan data tentang perbandingan film dan otobiografi dapat dikatakan bahwa sebagian besar penggambaran dari kedua objek tersebut adalah sama. Persamaan yang tergambar pada tokoh Habibie dari segi psikologis karakter dari film dan otobiografi adalah cerdas, jenius, pekerja keras, nasionalis, penyayang, romantis, tangguh, kuat, jiwa pemimpin, peduli, berbakat, bertanggung jawab, bersemangat, tidak mudah berputus asa, cuek, suka menggoda, mudah bergaul. Segi fisiologi, Habibie pada otobiografi dan film cukup berbeda, yang sama hanyalah warna kulit. Segi sosiologi, hampir keseluruhan dimensi ini sama, sosiologis Habibie menurut film yaitu hidup sederhana, mahasiswa sekaligus bekerja disebuah perusahaan kereta api dan pesawat di Jerman, jam kerja paruh waktu, berbakat dalam bidang teknologi, pandai membuat rancangan kereta api dan pesawat terbang, beragama Islam dan menjadi seorang pemimpin negara. Adapun persamaan yang tergambar dari tokoh Ainun menurut dimensi sosiologi dari film dengan otobiografi yaitu hidup sederhana, menjadi dokter anak, tekun dalam pekerjaan sebagai seorang dokter, berbakat dibidang kesehatan, suka menjahit, rajin mengurus rumah tangga, ia hidup dalam keluarga yang beragama Islam. Segi fisiologi cukup berbeda, yang sama hanya warna kulit. Dimensi psikologis menurut film, Ainun memiliki banyak karakter yaitu : cerdas, romantis, tenang, sabar, setia, bertanggung jawab, perhatian, penyayang, mandiri, kuat, tegas, proaktif dan religius.

Adapun perbedaannya terletak pada penggambaran film lebih memfokuskan dari segi romantisme dan jiwa nasionalis Habibie yang tinggi, konflik yang dibangun didalam cerita pada film lebih membangun masalah kenegaraan dan masalah penyakit yang menimpa Ainun sedangkan pada otobiografi lebih mendasarkan kepada detail

ulasan kehidupan awal rumah tangga Habibie dan Ainun hingga kematian sang istri. Pada Fisiologi Habibie dan Ainun dalam film cukup berbeda, hal ini karena tokoh yang memainkan bukan tokoh yang mengalami peristiwa, tetapi digambarkan oleh tokoh lain. Pada sosiologi yang paling membedakan adalah pembangunan suku tokoh, dalam film menggambarkan Habibie dan Ainun bersuku Jawa, hal ini digambarkan karena sebagian besar pusat kepemimpinan daerah adalah terletak pada Pulau Jawa, sebagaimana diketahui Habibie adalah seorang pemimpin negara.

Pada buku Habibie & Ainun, Habibie lebih banyak menceritakan tentang jalinan peristiwa dalam kehidupannya bersama Ainun, membangun cinta berdasarkan pegangan Agama yang kuat, dukungan keluarga yang besar dan rasa cinta yang dibangun bersama. Buku ini menceritakan mengenai kehidupan Ainun dan Habibie yang memberikan keteladanan dan inspirasi sebagai “guru kehidupan”. Habibie dan Ainun lebih memaknai kehidupan sebagai suami istri yang diberkahi Allah SWT, menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah dan warohmah. Dari segi pembangunan karakter dalam buku lebih banyak mengulas tentang Ainun sebagai istri yang religius dan aktif dalam pembangunan dan perkembangan organisasi kemasyarakatan, menjadi pendamping yang setia dan berusaha melindungi Habibie, sedangkan Habibie terkenal pantang menyerah dalam usahanya membangun negara, bekerja keras dalam menghidupi keluarga serta hidupnya yang selalu ia gantungkan pada Ainun, Habibie adalah sosok romantis yang tidak dapat dipungkiri oleh siapapun. Selain itu, Habibie lebih aktif dalam beberapa organisasi kemasyarakatan. Dari segi sosilologi, dalam buku lebih menekankan Habibie sebagai sosok yang merakyat dan bersuku Bugis dan Ainun merupakan wanita bersuku Sunda yang aktif dalam berorganisasi.

B. SARAN

Dalam melakukan penelitian mengenai pembangunan karakter dalam film sebaiknya menggunakan referensi teori yang terbaru sehingga menjadi lebih *update* dan hasil yang dicapai lebih kaya.

Bagi penulis naskah, dapat membuat kembali cerita-cerita tentang tokoh yang pernah berjuang membangkitkan tanah Air, membuat cerita yang serupa cerita Habibie dan Ainun yang banyak memberikan pesan moral dan sifat-sifat yang patut dicontoh bagi anak bangsa. Selain itu, pembuatan film sejenis ini mengembalikan memori yang mungkin saja sempat terlupakan oleh bangsa bahwa negara Indonesia menyimpan orang-orang hebat didalamnya.

Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang pembangunan karakter, lakukanlah secara teliti ketika membaca *action* dan dialog yang dilakukan oleh karakter. Buatlah tabel pembagian karakter agar lebih mudah dipahami oleh para pembaca. Buatlah sesuatu yang menarik dan memberikan hasil penelitian yang mendalam, lebih baik jika penelitian dilanjutkan menjadi sebuah buku atau penelitian selanjutnya pada jenjang strata dua.

Daftar Pustaka Online

FilmIndonesia.or.id, diakses tanggal 23 desember 2015, pukul 0:08

<http://www.mdpictures.co/manojpunjabi>, diakses tanggal 9 Mei 2016, pukul: 12:41

https://id.wikipedia.org/wiki/Manoj_Punjabi, diakses tanggal 23 desember 2013, pukul 0: 23 wib

Indonesianfilmcenter.com, diakses tanggal 15 november 2015, pukul 3:02

Merdeka.com, diakses tanggal 13 november 2015, Pukul : 20.43

skenario.net, diakses tanggal 28 november 2015, jam 19.05 wib

www.mdpictures.co/beranda/tentangkami, diakses tanggal 11 November 2015, pukul 13:29



Daftar Pustaka

- Adisti, Kartika, “Analisis Penerapan Teori tangga dramatik dalam film 49 days”, skripsi sarjana Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2012 belum diterbitkan
- Ajidharma, Seno Gumira. Layar kata : menengok 20 skenario pemenang citra FFI 1973-1992, Yogyakarta, Yayasan bentang budaya, 2000
- Andromeda, Yustisia, “Analisis peran tokoh dalam tahap-tahap tangga dramatik : Tokoh Lolly pada drama “Lolly love”, skripsi sarjana Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2013 belum diterbitkan
- Aryosamodro, Noor Harsya, “Kontradiksi diri pada karakter tokoh di skenario Mbangun Desa Episode Hutan Rakyat (karya Heru Kesawa Murti)”, skripsi sarjana Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2004 belum diterbitkan
- Biran, Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film cerita*. Jakarta : FFTV IKJ, 2010
- Beker, Marilyn. *The Screenwriter Activist*. New York : United States of America by Walsworth Publishing Company. 2013
- Bogg, Joseph M. *Cara Menilai Sebuah Film*. Jakarta : Yayasan Citra, 1992
- Egri, Lagos. *The Art of Dramatic Writing*. New York : A touchstone book, 1946
- Fanie, Zainuddin. *Telaah Sastra*, Solo: Muhammadiyah University Press. 2001
- Field, Syd. *The Screen-writer's Workbook*. New York : United States of America, 1984
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta : PT. Grasindo, 2004
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT remaja Rosdakarya, 2014
- Pamuti, Sudjiman. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1991
- Seger, Linda. *Making a Good Script Great*. United States of America : Samuel France trade, 1987
- Set, Sony. *Rahasia Menulis Skenario Professional – Rahasia menulis scenario drama dan sitcom*. Jakarta : Mirzan., 2003
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta Bandung. 2011

Daftar Pustaka Online

FilmIndonesia.or.id, diakses tanggal 23 desember 2015, pukul 0:08

<http://www.mdpictures.co/manojpunjabi>, diakses tanggal 9 Mei 2016, pukul:
12:41

https://id.wikipedia.org/wiki/Manoj_Punjabi, diakses tanggal 23 desember 2013,
pukul 0: 23 wib

Indonesianfilmcenter.com, diakses tanggal 15 november 2015, pukul 3:02

Merdeka.com, diakses tanggal 13 november 2015, Pukul : 20.43

skenario.net, diakses tanggal 28 november 2015, jam 19.05 wib

www.mdpictures.co/beranda/tentangkami, diakses tanggal 11 November 2015,
pukul 13:29

